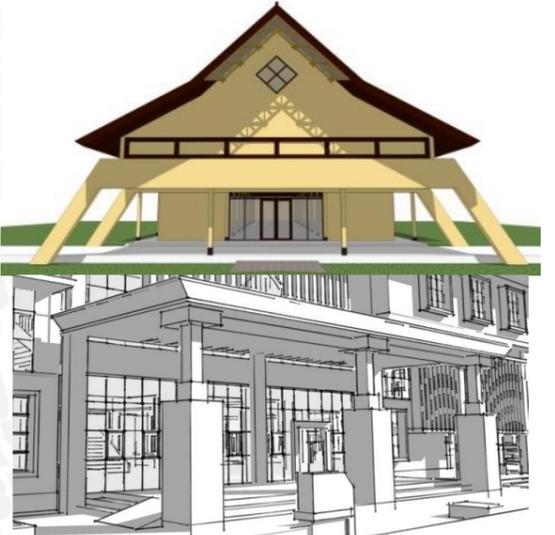
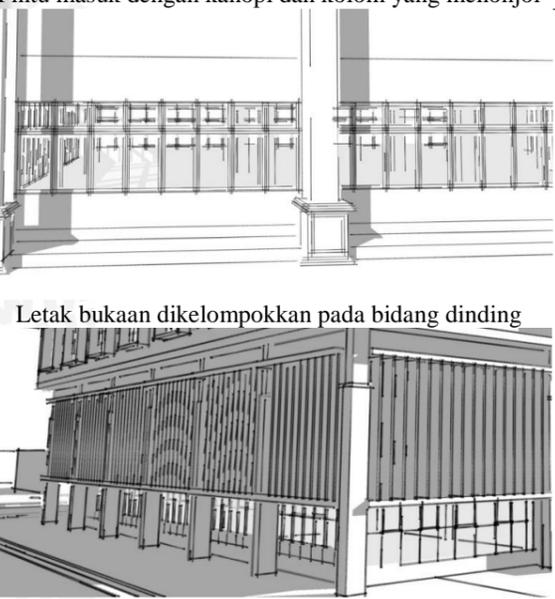
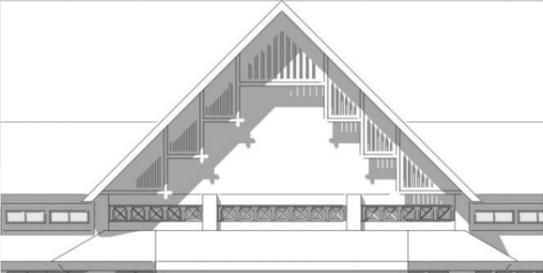
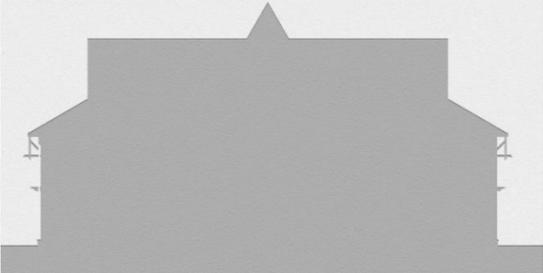
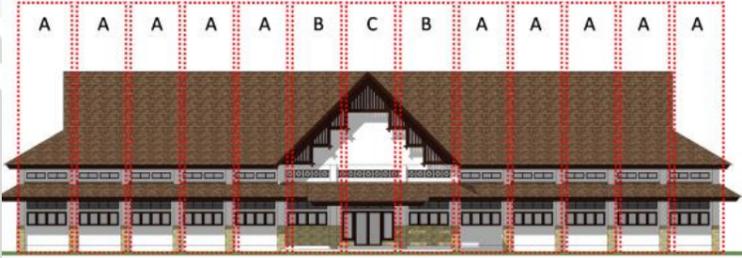
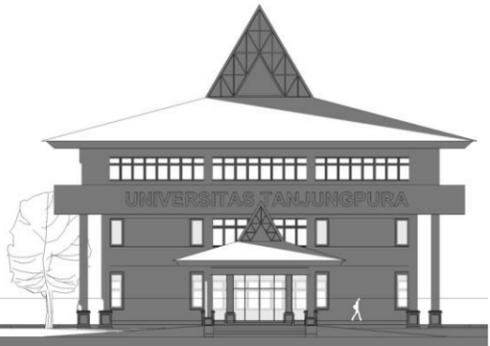


Tabel 4.50 Kriteria Desain Fasade Pembentuk Karakter Visual Bangunan

Karakter Visual Fasade Bangunan	Komponen Fasade Bangunan	Ciri Karakteristik		Kriteria Desain		Gambar
		Non-Akademik Manajemen	Akademik Umum	Non-Akademik Manajemen	Akademik Umum	
		Lokasi berada di tengah garis sumbu simetri bidang fasade		Lokasi pintu masuk sebaiknya berada di tengah sumbu simetri bidang fasade		
Pintu masuk (entrance)		Bentuk dimajukan keluar dengan kanopi pelindung berbentuk atap pelana yang terpatah menjadi 2 kemiringan	Bentuk dimajukan keluar dengan kanopi pelindung berbentuk atap kombinasi	Bentuk pintu masuk menyesuaikan dengan bangunan eksisting, dimajukan keluar dan diberi atap pelindung. Atap pelindung dapat berupa atap pelana yang terpatah menjadi 2 kemiringan	Bentuk pintu masuk menyesuaikan dengan bangunan eksisting, dimajukan keluar dan diberi atap pelindung, dapat berupa atap kombinasi	
		Ditandai dengan kolom yang menonjol dan ornamen pada atap pelindung	Ditandai dengan kolom yang menonjol, kenaikan tinggi lantai dan ornamen pada atap	Dapat ditandai secara visual dengan adanya kolom yang menonjol dan ornamen pada atap pelindung	Dapat ditandai secara visual dengan adanya kolom yang menonjol, kenaikan tinggi lantai dan ornamen pada atap pelindung	
		Seimbang antara massif dan bukaan	Sebaiknya memiliki komposisi yang seimbang antara massif dan bukaan.			
Bukaan		Bentuk memanjang secara horizontal	Bentuk bukaan memanjang secara vertikal	Bukaan memiliki bentuk dasar persegi yang memanjang secara horizontal	Bukaan memiliki bentuk dasar persegi yang memanjang secara vertikal	
		Letak bukaan dikelompokkan pada bidang dinding dan dibatasi oleh kolom	Letak bukaan dikelompokkan pada bidang dinding			
		Jenis bukaan dominan jendela hidup dengan material kusen kayu, kaca bening, railing besi serta ventilasi jalusi kayu	Jenis bukaan dominan jendela mati dengan material kusen kayu, kaca bening, railing besi serta ventilasi (material kaca atau jalusi)	Menggunakan dominan jendela hidup, penggunaan material dapat menggunakan material pengganti.	Menggunakan dominan jendela mati, penggunaan material dapat menggunakan material pengganti.	
		Karakter bukaan berdasarkan arah hadap <ul style="list-style-type: none"> • Barat Laut, Barat, Barat Daya Jenis jendela mati dengan material yang dapat menfilter panas matahari atau jenis jendela hidup dengan penambahan <i>sun shading</i>. • Timur Laut, Timur, Tenggara Jenis jendela hidup dengan material kaca bening dan komposisi massif transparan yang seimbang 	Memberii perlakuan khusus pada bukaan yang menghadap ke arah barat laut, barat dan barat daya			
		Sun Shading untuk bukaan yang menghadap ke arah barat				

Karakter Visual Fasade Bangunan	Komponen Fasade Bangunan	Ciri Karakteristik		Kriteria Desain		Gambar
		Non-Akademik Manajemen	Akademik Umum	Non- Akademik Manajemen	Akademik Umum	
		<p>Atap Bangunan</p> <p>Bentuk atap dominan bentuk perisai atau pelana yang terpatah menjadi dua kemiringan atau dikombinasi dengan bentuk lain</p> <p>Kemiringan atap antara 30°-60° sesuai dengan bentuk atap tropis dengan kemiringan yang dominan digunakan adalah 30°</p> <p>Material atap terbuat dari tanah liat dengan warna abu-abu gelap atau terakota</p>		<p>Penyelesaian atap dapat menggunakan bentuk pelana dengan cara dikombinasi atau dipatah menjadi 2 sudut kemiringan dengan kemiringan atap antara 30°-60° dengan dominan penggunaan 30°.</p> <p>Material pada atap dapat menggunakan material pengganti namun warna tetap menyesuaikan dengan warna dominan yaitu abu-abu gelap</p>		
<p>Ornamen</p> <p>Dominan terletak pada dinding</p> <p>Bentuk ornamen mengikuti garis atap (bentuk segitiga)</p> <p>Motif ornamen yang dominan berbentuk geometri dengan unsur garis tegas</p> <p>Material ornamen dominan terbuat dari kayu serta warna yang selaras dengan warna kusen dan atap</p>		<p>Dianjurkan menerapkan ornamen pada bangunan untuk keselarasan bangunan dengan menerapkannya pada dinding dibawah atap atau pada atap.</p> <p>Ornamen terdiri dari bentuk geometri sederhana dengan unsur garis yang tegas dengan penggunaan material kayu.</p>		 <p>Ornamen di bawah atap dengan unsur garis tegas</p>		
<p>Komposisi Fasade Bangunan</p> <p>Geometri</p> <p>Tipe bidang geometri pembentuk fasade yang dominan adalah terdiri dari persegi panjang horizontal, trapesium dan segitiga sama kaki yang disusun secara vertikal dengan urutan dari bawah adalah bidang persegi panjang sebagai badan bangunan serta bidang persegi panjang, trapesium dan atau segitiga sebagai pembentuk atap.</p>		<p>Sebaiknya bidang geometri pembentuk fasade terdiri dari bidang dasar persegi panjang horizontal, trapezium dan segitiga sama kaki yang disusun secara vertikal dengan urutan dari bawah adalah bidang persegi panjang sebagai badan bangunan serta bidang persegi panjang, trapesium dan atau segitiga sebagai pembentuk atap.</p>		 <p>Siluet bangunan dengan bentuk dasar geometri sederhana</p>		

Karakter Visual Fasade Bangunan	Komposisi Fasade Bangunan	Ciri Karakteristik		Kriteria Desain		Gambar
		Non-Akademik Manajemen	Akademik Umum	Non-Akademik Manajemen	Akademik Umum	
		<p>Simetri</p> <p>Garis sumbu imajiner yang terletak di tengah bidang sekaligus merupakan sumbu pencapaian. Keseimbangan simetris menunjukkan kesan formal yang sesuai dengan fungsi bangunan</p>		<p>Bangunan baru sebaiknya memiliki kondisi yang simetris pada bentuk fasade dengan garis sumbu imajiner terletak di tengah bidang</p>		
<p>Irama</p> <p>Elemen yang berulang berupa kolom, bukaan dan ornamen</p> <p>Jenis perulangan yang dominan adalah perulangan bentuk dan ukuran saat mendekati garis sumbu</p> <p>Pola perulangan yang dominan pada kolom dan bukaan adalah pola linier horizontal yang simetris.</p> <p>Pola pada ornamen adalah pola sekuensial menurut ukuran yang menyesuaikan dengan garis atap</p>		<p>Menerapkan irama berupa perulangan kolom dan bukaan yang mengarah pada sumbu pencapaian</p> <p>Menerapkan irama berupa perulangan garis atau bidang pada ornamen</p>		 <p>Irama bentuk kolom dan bukaan</p>		
<p>Skala dan Proporsi</p> <p>Skala menyesuaikan dengan dimensi tinggi manusia rata-rata di Indonesia, dimensi pintu masuk yang dominan 220 cm dengan lebar 80-100 cm</p> <p>Jarak dari lantai ke plafon memiliki ketinggian 3,5 – 4 m dengan ketinggian 1-2 lantai</p>		<ul style="list-style-type: none"> Skala bangunan menyesuaikan dengan dimensi manusia di Indonesia yang ditunjukkan pada dimensi ketinggian pintu dan jarak dari lantai ke plafon 3.5m sampai dengan 4m Memiliki maksimal jumlah lantai 4 lantai 		 <p>Skala manusia pada bangunan</p>		
<p>Proporsi ketinggian atap dan bangunan seimbang</p> <p>Perbandingan panjang bangunan lebih besar dibandingkan dengan tinggi bangunan</p>		<p>Lebih besar perbandingan tinggi atap dengan tinggi badan bangunan</p>		<p>Memiliki proporsi ketinggian atap dan ketinggian bangunan seimbang</p> <p>Memiliki perbandingan tinggi atap lebih besar dibandingkan dengan tinggi bangunan. Semakin tinggi suatu atap bangunan maka suhu ruangan dibawahnya akan semakin dingin, sehingga dapat mengurangi penggunaan AC.</p>	 <p>Perbandingan tinggi atap dan tinggi bangunan seimbang</p>	

Karakter Visual Fasade Bangunan	Unsur Fasade Bangunan	Ciri Karakteristik		Kriteria Desain		Gambar
		Non-Akademik Manajemen	Akademik Umum	Non-Akademik Manajemen	Akademik Umum	
		<p>Karakter warna didominasi dengan warna netral diluar lingkaran warna, yaitu putih, abu-abu dan krem, sedangkan beberapa bangunan menggunakan sedikit warna kontras sebagai identitas fakultas masing-masing</p> <p>Didominasi oleh material kaca bening untuk pengisi jendela, kayu pada kusen, material tanah liat pada atap dan material dinding bata dengan <i>finishing</i> cat.</p>	<p>Material pada bangunan dapat menggunakan material pengganti sesuai dengan kemajuan teknologi namun warna pada bangunan yang digunakan menyesuaikan dengan warna yang dominan ada yaitu warna-warna netral.</p> <p>Unsur warna dapat digunakan sebagai karakter pengikat, sedangkan warna kontras pada bangunan dapat diberikan untuk memberi identitas masing-masing fakultas.</p>	<p>Atap Kusen Cat dinding Batu alam</p> <p>Penggunaan warna netral pada bangunan</p>		

